

PERANCANGAN RUPA HURUF BERBASIS SENI UKIR PATRA BALI KABUPATEN GIANYAR

Niken Rengganis Wijayanti¹, Novian Denny Nugraha² dan Fariha Eridani Naufilina³
^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan
Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
nikenwijayanti@student.telkomuniversity.ac.id, dennynugraha@telkomuniversity.ac.id,
farihaen@telkomuniversity.ac.id*

Abstrak: Kecenderungan penggunaan *typeface* latin terhadap identitas fungsional tertentu seperti poster, logo, majalah, dan lainnya mencerminkan kurangnya kecenderungan khalayak dalam pelestarian budaya. Krisis khalayak akan kesadaran melokal budaya bangsa dalam eksplorasi aksara sebagai salah satu identitas menunjukkan hilangnya rasa kebanggaan dan kecintaan jiwa berbudaya. Tradisi budaya Bali dari metode tradisional kini berubah menjadi metode digital yang cepat dan mudah, sedangkan seni ukir Bali dianggap membutuhkan proses dengan waktu yang lama. Apabila kecenderungan fenomena ini berlanjut, Indonesia akan kehilangan jati dirinya sebagai negara berbudaya. Karena itu, penerapan *typeface* menjadi fokus utama pada penelitian ini sebagai solusi penghubung budaya Bali dengan teknologi. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah melalui pendekatan kualitatif, menggunakan unsur imajinatif, observasi, studi pustaka, serta melakukan wawancara dengan narasumber. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perancangan *typeface* berbasis seni ukir Bali sebagai identitas visual diperlukan sebagai upaya dalam melestarikan kebudayaan. Hasil perancangan ini difokuskan pada unsur kebudayaan dan eksplorasi tipografi yang mampu digunakan sebagai sebuah medium kreatif dalam mengkomunikasikan kebudayaan lokal daerah Bali sehingga mampu menunjukkan keistimewaan Indonesia.

Kata Kunci: Tipografi; Budaya Bali; Modernisasi; Seni Ukir

Abstract: *The tendency to use Latin typefaces for certain functional identities, such as posters, logos, magazines, and others, reflects the audience's lack of interest in cultural preservation. The audience's crisis of local awareness of national culture in exploring the script as one of the identities shows the loss of a sense of pride and love for a cultured soul. Balinese cultural traditions from traditional methods have now turned into fast and easy digital methods, while Balinese carving is considered to require a long process. If the trend of this phenomenon continues, Indonesia will lose its identity as a cultural country. Therefore, the application of typeface is the main focus of this research as a solution for connecting Balinese culture with technology. The research method used for data collection is a qualitative approach involving imaginative elements, observation, literature study, and conducting interviews with informants. In this study, it can be concluded that the design of typefaces based on Balinese carving as a visual identity is needed as an effort to preserve culture. The outcomes of this design are focused on cultural elements and*

typographic exploration that can be used as a creative medium in communicating local Balinese culture to demonstrate Indonesia's characteristics.

Keywords: *Typography; Balinese Culture; Modernization; Sculpturing*

PENDAHULUAN

Representasi pulau Bali akan kebudayaannya terkenal dinilai positif di mata dunia. Keterlibatan masyarakat Bali dalam kesehariannya terhadap seni mencerminkan identitas budaya Bali yang sakral, baik perihal upacara keagamaan, politik, hiburan hingga pariwisata. Kesenian di Bali menjadi salah satu pencitraan utama selain industri pariwisata alam Bali. Pengembangan tradisi kebudayaan secara turun menurun hingga saat ini menjadi daya tarik wisatawan. Hampir di setiap penjuru kabupaten dan kota Bali memiliki keunggulannya masing-masing. Salah satu kabupaten yang terkenal sebagai daerah seni di Bali adalah Kabupaten Gianyar.

Kendati demikian, tidak semua tradisi seni masih dilestarikan sehingga apabila permasalahan ini terus berlanjut, masyarakat Bali sedikit demi sedikit akan melupakan pentingnya kebudayaan seni Bali. Seni ukir Bali menjadi salah satu kesenian yang kecenderungan muda-mudi meninggalkan tradisi mengukir di Bali semakin meningkat. Dilansir oleh BeritaBali.com (2022) bahwa jumlah siswa yang sedikit untuk menempuh ilmu di sekolah SMP Seni Ukir di Banjar Delod Perempatan, Tangeb mengalami penurunan yang sangat drastis. Hal ini semakin diperburuk oleh pandemi lalu yang berimbas kepada jumlah murid yang sangat sedikit dan berdampak ke pemberian tunjangan gaji guru hanya mampu diberikan 3 bulan sekali. Menurut I Komang Adhiarta (2022) pada Kemendikbud.go.id bahwa beliau menyaksikan penurunan drastis generasi muda untuk mempelajari seni ukir dikarenakan keberadaan internet yang telah mengubah hiburan untuk mengisi waktu luang menjadi serba instan. Dalam kesehariannya, seni ukir Bali menjadi suatu seni yang selalu berdampingan dengan masyarakat Bali. Masyarakat Bali memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan ornamen Bali sejak dahulu, hal

tersebut banyak ditemui hampir di setiap rumah, pura, patung, cenderamata dan lainnya. Peralihan nilai dan sikap akibat perkembangan globalisasi menciptakan berkurangnya rasa cinta dan bangga terhadap kebudayaan sendiri sehingga berdampak negatif bagi kesetiaan bangsa nasionalisme anak bangsa (Widiyono, 2019). Teknologi memberikan kesempatan masyarakat untuk memproduksi aksara dengan jangkauan lebih luas, khususnya jenis aksara latin. Namun, kurangnya perhatian terhadap unsur budaya dalam penciptaan aksara seringkali dianggap tidak mengikuti trend. Psikologi dan pemahaman terhadap penggunaan *typeface* yang berbeda menjadi aset penting, terlebih lagi hal ini berdampak dan lebih sesuai untuk sebuah permasalahan dari segi budaya, nilai sejarah, dan gaya hidup (Ganon, 2018:8-9).

Penerapan *typeface* sebagai media visual di ruang publik dapat menjadi alat ekspresi yang bersifat universal. Penggunaan media *typeface* diharapkan mampu sebagai solusi penghubung seni ukir Budaya Bali dengan dukungan teknologi sehingga mampu untuk dikenali dan dilestarikan dalam konteks kebudayaan. Ide kajian ini dianggap sangat penting untuk mempertahankan eksistensi seni ukir Bali selain itu agar terus berinovasi, dan berpikir kreatif guna bersaing secara kompetitif dalam ekonomi global dengan memanfaatkan kekayaan kebudayaan lokal.

METODE PENELITIAN

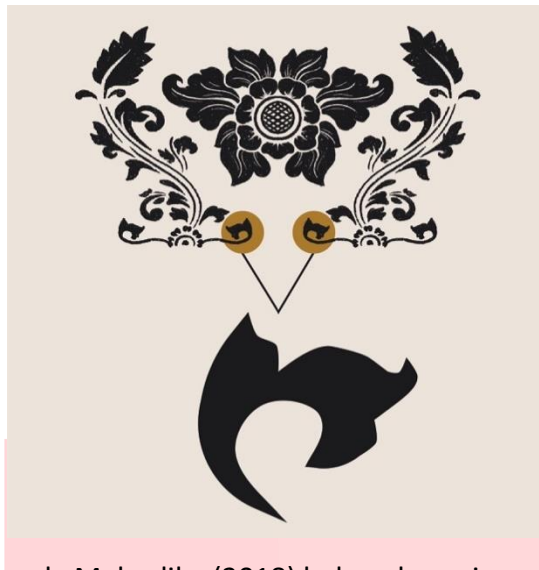
Konsep kualitatif dari Vainderstoep dan Johnston (2009) dalam Firmansyah (2021), mengacu kepada pemahaman dan pengetahuan yang bersumber dari pandangan komunikasi individu. Pandangan tersebut diyakini fenomena dilatar belakangi oleh noumena. Maka dari itu metode dalam penciptaan karya ini melalui beberapa metode seperti melakukan upaya pendekatan wawancara dengan mengumpulkan data pertanyaan terhadap narasumber pakar seni ukir Bali Dosen

ISI Denpasar dengan Cokorda Alit Artawan, Kepala Dinas Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Gianyar yaitu I Gusti Agung Sri Widiawati dan narasumber desainer grafis *typeface* asal Bali yaitu Wayan Billy Natih. Kemudian dilakukan juga metode observasi, dengan melakukan analisis dan observasi secara langsung terhadap Seni Ukir Patra Bali. Pendekatan dengan cara eksperimental juga dilakukan dengan upaya memvisualisasikan konsep desain dengan melakukan eksperimen berdasarkan bentuk/motif budaya lokal ukiran Patra Bali, melakukan sketsa, kemudian mengembangkan tipografi berdasarkan tujuan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Solusi terhadap permasalahan pelestarian tradisi seni ukir Bali walaupun dalam era *modern* dengan memadupadankan unsur kebudayaan seni ukir Bali terhadap teknologi bergaya *typeface* latin dengan harapan dapat meningkatkan minat generasi muda pada tradisi seni ukir Bali. Pada perancangan ini, terdapat beberapa kata sebagai pokok utama konsep pesan yang ingin disampaikan melalui karya *typeface* modern, etnik, dan feminine.

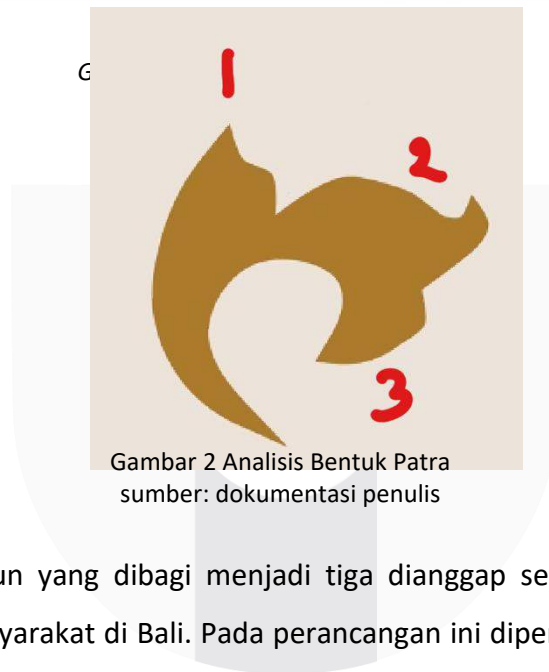
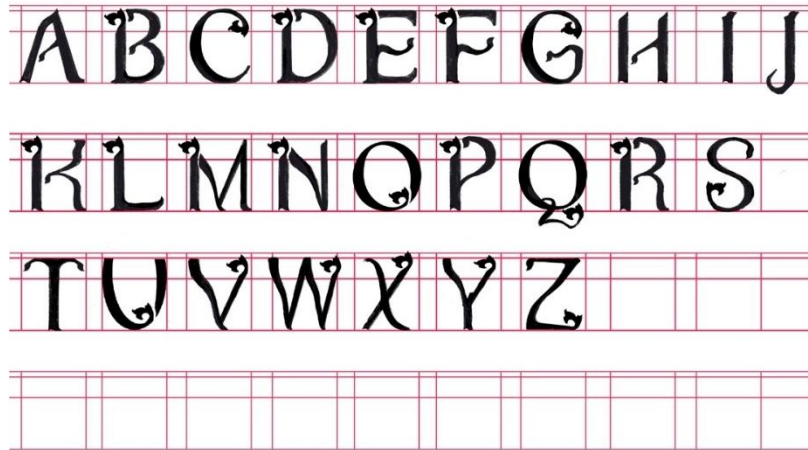
Penciptaan karya visual yang akan dirancang memiliki unsur khas dengan motif ukiran patra Bali sebagai variasi huruf latin dengan tujuan bahwa *typeface* ini akan digunakan dalam berbagai kepentingan baik media bahan baca maupun sebagai media visual lainnya. Dengan demikian penciptaan *typeface* latin tidak terlepas dari kebudayaan Bali dan dapat digunakan oleh seluruh kalangan.



Mengacu kepada Maharlika (2018) bahwa hampir semua pola yang dianut masyarakat Bali berhubungan dengan pola tiga, salah dari beberapa diantaranya yaitu Tri Loka (Bhur Loka Bhuwah Loka, Swah Loka), Tri Murti dengan dewa yang dipuja penganut agama Hindu seperti Brahma, Wisnu, Siwa, Tri Hita Karana yang memiliki arti tiga penyebab kesejahteraan, Tri Angga dengan makna kepala, badan dan kaki, hingga Tri Pramana yaitu jiwa, raga dan gerak.

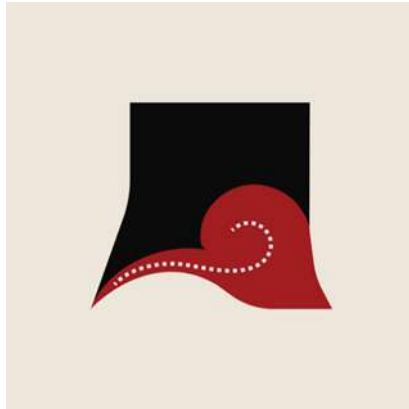
Bentuk eksplorasi yang dilakukan pada perancangan *typeface* ini juga melakukan pengeksplorasian terhadap tata cara mengukir, kegunaan alat ukir dan juga media ukirnya. Dalam menciptakan sebuah ukiran kayu, pengukir memulai pemahatan secara kasar menggunakan alat pahat yang berukuran besar. Kemudian dilanjutkan menggunakan pahat kecil serta pisau untuk menciptakan detail ornamen Bali yang akan diciptakan. Tahap terakhir dilakukan tahap penghalusan menggunakan amplas.

Peneliti melakukan sketsa huruf dengan acuan utama motif ukir Patra dengan teknis pemahatan ukiran Bali menggunakan alat pahat. Kedalaman yang tercipta memberikan kesan hidup yang berhubungan baik secara *vertikal* dan *horizontal* yang saling berkaitan.



Gambar 2 Analisis Bentuk Patra
sumber: dokumentasi penulis

Bentuk daun yang dibagi menjadi tiga dianggap sesuai dengan filosofi kehidupan bermasyarakat di Bali. Pada perancangan ini diperhatikan juga bahwa terdapat tiga bagian yang menjadi fokus utama pada huruf. Yaitu pada bagian kepala, badan dan juga kaki. Jumlah tiga pola diasumsikan sebagai bagian terbaik dalam sebuah ukiran.



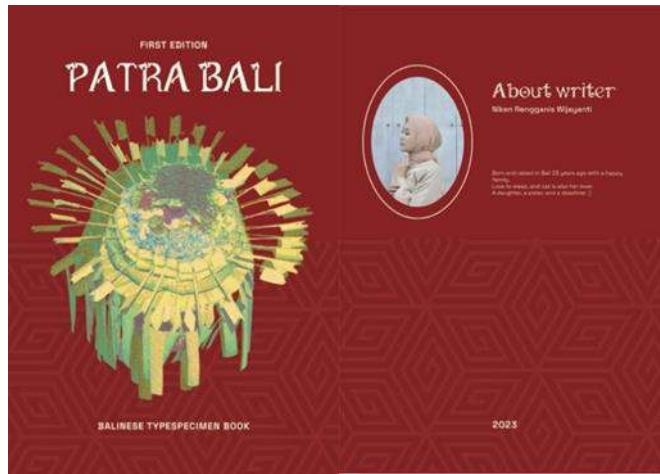
Gambar 3 Analisis bentuk lekukan patra
sumber: dokumentasi penulis

Pada bagian kaki huruf, dirancang dengan bentuk menyerupai pola "S". Menurut Maharlika (2018) bahwa pola S merupakan pola tertua di Indonesia. Pola "S" kerap dilambangkan sebagai keseimbangan, hingga kehidupan yang Bahagia dan sejahtera. Bentuk dari lekuk ini kerap ditemukan sebagai sulur tanaman pada motif Patra. Pengukir bermaksud untuk memberikan kesan feminine dengan lekuk indah sebagaimana rupa dari tanaman yang meliuk.

Type Specimen Book

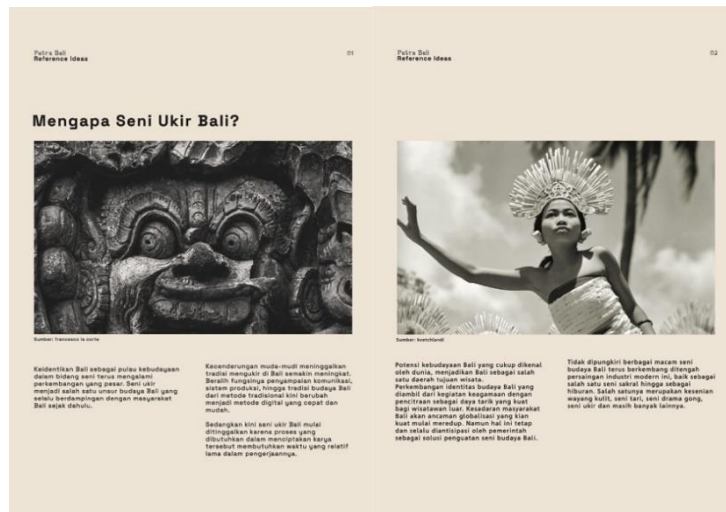
Perancangan buku *typepecimen dari font Typeface Patra Bali* ini dirancang dengan memuat informasi mengenai kebudayaan Bali hingga informasi terkait huruf latin sebanyak 35 halaman. Desain ini memiliki spesifikasi sebagai berikut: ukuran A5 dengan dimensi 148mm x 210mm dan terdiri dari 35 halaman. Untuk cover menggunakan Art Paper 260 gsm, sementara isi menggunakan Jasmine white. Proses cetaknya menggunakan teknik digital print.

Pada bagian cover, ilustrasi yang digunakan adalah dengan menampilkan foto canang sebagai salah satu media persembahyangan umat Hindu dengan warna kuning dan hijau sebagai warna identik Kabupaten Gianyar, Bali dan motif Bali.



Gambar 4 Cover typespecimen book
Sumber: dokumentasi penulis

Pada bagian isi, memuat budaya Bali dan seni ukirnya, referensi motif, ornament yang terpilih, anatomi huruf, *mockup* dan pengaplikasiannya.





Patra Bali
The Ideas

Patra Bali
The Ideas



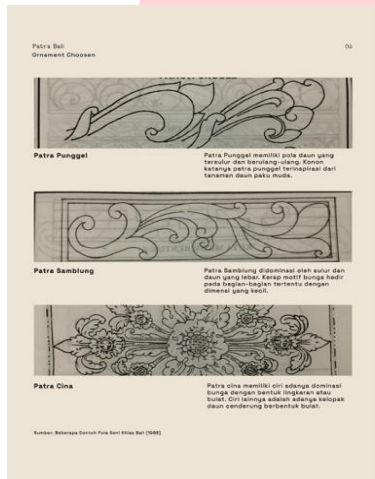
Tempo Bali Sarung

Pestapan ini menghiasi bagian-bagian yang lebar dan memanjang, baik berupa segi empat, segi enam, persegi, bujur, tempilang, dan sebagainya, dipinggir/bidang bidang yang lebar, juga sebagai pelengkap dari ornamen kekarangan.

Takamini ini dan sebagainya diformasi baru, dan ini menjadi sebuah karya seni yang dinamis, baik secara motif, garis, dan lain-lain dengan nama paparan.

Makna yang terkandung pada paparan adalah memberikan perlindungan kepada bangunan manusia dari rasa takut, cemas, haus dan yang lainnya. Sehingga memberikan kenyamanan bagi manusia yang tinggal di lingkungan bangunan yang dilalui oleh paparan.

Setiap patra memiliki identitas yang kuat untuk dimengerti sebagai sebuah karya seni.



Patra Bali
Ornamen Chosen

Patra Bali
Ornamen Chosen

Patra Punggai

Patra Punggai memiliki pola daun yang terukur dan beraturan. Konon kata patra punggai terinspirasi dari tanaman daun paku muda.

Patra Sambung

Patra Sambung didominasi pola sulur dan daun yang lebar. Konsep motif bunga hali pada bagian-bagian tertentu dengan dimensi yang kecil.

Patra Cina

Patra Cina memiliki ciri adanya dominasi bunga dengan kerangka lingkar atau bujur. Ciri lainnya adalah adanya kelopak daun tendrung berbentuk bujur.

Sumber: [Belangga Danegara Patra Bali \(2008\)](#)



Patra Bali
Sculpting Technique

Patra Bali
Ornamen Chosen



Mengacu kepada Maharika (2016) bahwa makna patra yang umum digunakan Bali ditunjukkan dengan kata 'patra' yang berarti 'daun'. Sedangkan kata 'Bali' yang berarti 'daun'. Maka, kata 'Patra Bali' yang berarti 'daun Bali' yang menunjukkan makna patra yang digunakan sebagai ornamen.

Melalui pemilihan pola daun ini memberikan makna yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat di Bali. Pada pemilihan ini diutamakan yang memiliki makna yang mendalam. Maka, kata 'patra' yang berarti 'daun' yang menunjukkan makna patra yang digunakan sebagai ornamen.

Berikut daun yang dibagi menjadi tiga kelompok sesuai dengan bentuk kerangka bermakna di Bali. Pada pemilihan ini diutamakan yang memiliki makna yang mendalam. Maka, kata 'patra' yang berarti 'daun' yang menunjukkan makna patra yang digunakan sebagai ornamen.

Petra Bai

Putri cening ayu,
ngijeng cening jumlah.

Meme luas malu.
Ka peken meblanja,
apang ada darang nasi.

☺

Meme
Anaku putri yang cantik, tinggal di rumah ya.
Ibu akan pergi dulu.
Ka jawab cening belesna,
Ajar sate rasi untuk masak.

Petra Bai

Meme, tiang ngiring.
Nongos ngijeng
jumlah.

Sambilang mangempur.
Ajak titiang dadua,
ditekane nyen
gagapin.

☺

Meme
Ibu, Meme mas untuk mengijeng bato-bato Ibu
Ditong dan tinggal di rumah.
Bantel belesna
Bersama banyu baruga
Tias diteng banyu mawalah ya bu.

Petra Bai
Typeface Test

7 pt

9 pt

11 pt

13 pt

15 pt

17 pt

19 pt

21 pt

23 pt

25 pt

27 pt

29 pt

31 pt

33 pt

35 pt

37 pt

39 pt

41 pt

43 pt

45 pt

47 pt

49 pt

51 pt

53 pt

55 pt

57 pt

59 pt

61 pt

63 pt

65 pt

67 pt

69 pt

71 pt

73 pt

75 pt

77 pt

79 pt

81 pt

83 pt

85 pt

87 pt

89 pt

91 pt

93 pt

95 pt

97 pt

99 pt

101 pt

103 pt

105 pt

107 pt

109 pt

111 pt

113 pt

115 pt

117 pt

119 pt

121 pt

123 pt

125 pt

127 pt

129 pt

131 pt

133 pt

135 pt

137 pt

139 pt

141 pt

143 pt

145 pt

147 pt

149 pt

151 pt

153 pt

155 pt

157 pt

159 pt

161 pt

163 pt

165 pt

167 pt

169 pt

171 pt

173 pt

175 pt

177 pt

179 pt

181 pt

183 pt

185 pt

187 pt

189 pt

191 pt

193 pt

195 pt

197 pt

199 pt

201 pt

203 pt

205 pt

207 pt

209 pt

211 pt

213 pt

215 pt

217 pt

219 pt

221 pt

223 pt

225 pt

227 pt

229 pt

231 pt

233 pt

235 pt

237 pt

239 pt

241 pt

243 pt

245 pt

247 pt

249 pt

251 pt

253 pt

255 pt

257 pt

259 pt

261 pt

263 pt

265 pt

267 pt

269 pt

271 pt

273 pt

275 pt

277 pt

279 pt

281 pt

283 pt

285 pt

287 pt

289 pt

291 pt

293 pt

295 pt

297 pt

299 pt

301 pt

303 pt

305 pt

307 pt

309 pt

311 pt

313 pt

315 pt

317 pt

319 pt

321 pt

323 pt

325 pt

327 pt

329 pt

331 pt

333 pt

335 pt

337 pt

339 pt

341 pt

343 pt

345 pt

347 pt

349 pt

351 pt

353 pt

355 pt

357 pt

359 pt

361 pt

363 pt

365 pt

367 pt

369 pt

371 pt

373 pt

375 pt

377 pt

379 pt

381 pt

383 pt

385 pt

387 pt

389 pt

391 pt

393 pt

395 pt

397 pt

399 pt

401 pt

403 pt

405 pt

407 pt

409 pt

411 pt

413 pt

415 pt

417 pt

419 pt

421 pt

423 pt

425 pt

427 pt

429 pt

431 pt

433 pt

435 pt

437 pt

439 pt

441 pt

443 pt

445 pt

447 pt

449 pt

451 pt

453 pt

455 pt

457 pt

459 pt

461 pt

463 pt

465 pt

467 pt

469 pt

471 pt

473 pt

475 pt

477 pt

479 pt

481 pt

483 pt

485 pt

487 pt

489 pt

491 pt

493 pt

495 pt

497 pt

499 pt

501 pt

503 pt

505 pt

507 pt

509 pt

511 pt

513 pt

515 pt

517 pt

519 pt

521 pt

523 pt

525 pt

527 pt

529 pt

531 pt

533 pt

535 pt

537 pt

539 pt

541 pt

543 pt

545 pt

547 pt

549 pt

551 pt

553 pt

555 pt

557 pt

559 pt

561 pt

563 pt

565 pt

567 pt

569 pt

571 pt

573 pt

575 pt

577 pt

579 pt

581 pt

583 pt

585 pt

587 pt

589 pt

591 pt

593 pt

595 pt

597 pt

599 pt

601 pt

603 pt

605 pt

607 pt

609 pt

611 pt

613 pt

615 pt

617 pt

619 pt

621 pt

623 pt

625 pt

627 pt

629 pt

631 pt

633 pt

635 pt

637 pt

639 pt

641 pt

643 pt

645 pt

647 pt

649 pt

651 pt

653 pt

655 pt

657 pt

659 pt

661 pt

663 pt

665 pt

667 pt

669 pt

671 pt

673 pt

675 pt

677 pt

679 pt

681 pt

683 pt

685 pt

687 pt

689 pt

691 pt

693 pt

695 pt

697 pt

699 pt

701 pt

703 pt

705 pt

707 pt

709 pt

711 pt

713 pt

715 pt

717 pt

719 pt

721 pt

723 pt

725 pt

727 pt

729 pt

731 pt

733 pt

735 pt

737 pt

739 pt

741 pt

743 pt

745 pt

747 pt

749 pt

751 pt

753 pt

755 pt

757 pt

759 pt

761 pt

763 pt

765 pt

767 pt

769 pt

771 pt

773 pt

775 pt

777 pt

779 pt

781 pt

783 pt

785 pt

787 pt

789 pt

791 pt

793 pt

795 pt

797 pt

799 pt

801 pt

803 pt

805 pt

807 pt

809 pt

811 pt

813 pt

815 pt

817 pt

819 pt

821 pt

823 pt

825 pt

827 pt

829 pt

831 pt

833 pt

835 pt

837 pt

839 pt

841 pt

843 pt

845 pt

847 pt

849 pt

851 pt

853 pt

855 pt

857 pt

859 pt

861 pt

863 pt

865 pt

867 pt

869 pt

871 pt

873 pt

875 pt

877 pt

879 pt

881 pt

883 pt

885 pt

887 pt

889 pt

891 pt

893 pt

895 pt

897 pt

899 pt

901 pt

903 pt

905 pt

907 pt

909 pt

911 pt

913 pt

915 pt

917 pt

919 pt

921 pt

923 pt

925 pt

927 pt

929 pt

931 pt

933 pt

935 pt

937 pt

939 pt

941 pt

943 pt

945 pt

947 pt

949 pt

951 pt

953 pt

955 pt

957 pt

959 pt

961 pt

963 pt

965 pt

967 pt

969 pt

971 pt

973 pt

975 pt

977 pt

979 pt

981 pt

983 pt

985 pt

987 pt

989 pt

991 pt

993 pt

995 pt

997 pt

999 pt

1001 pt

1003 pt

1005 pt

1007 pt

1009 pt

1011 pt

1013 pt

1015 pt

1017 pt

1019 pt

1021 pt

1023 pt

1025 pt

1027 pt

1029 pt

1031 pt

1033 pt

1035 pt

1037 pt

1039 pt

1041 pt

1043 pt

1045 pt

1047 pt

1049 pt

1051 pt

1053 pt

1055 pt

1057 pt

1059 pt

1061 pt

1063 pt

1065 pt

1067 pt

1069 pt

1071 pt

1073 pt

1075 pt

1077 pt

1079 pt

1081 pt

1083 pt

1085 pt

1087 pt

1089 pt

1091 pt

1093 pt

1095 pt

1097 pt

1099 pt

1101 pt

1103 pt

1105 pt

1107 pt

1109 pt

1111 pt

1113 pt

1115 pt

1117 pt

1119 pt

1121 pt

1123 pt

1125 pt

1127 pt

1129 pt

1131 pt

1133 pt

1135 pt

1137 pt

1139 pt

1141 pt

1143 pt

1145 pt

1147 pt

1149 pt

1151 pt

1153 pt

1155 pt

1157 pt

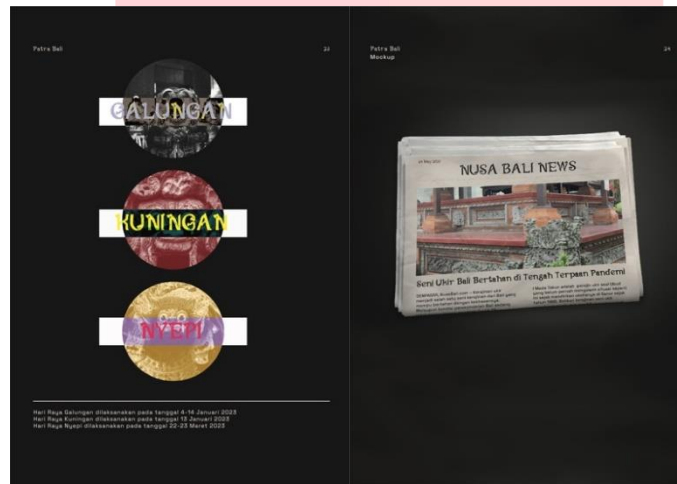
1159 pt

1161 pt

1163 pt

1165 pt



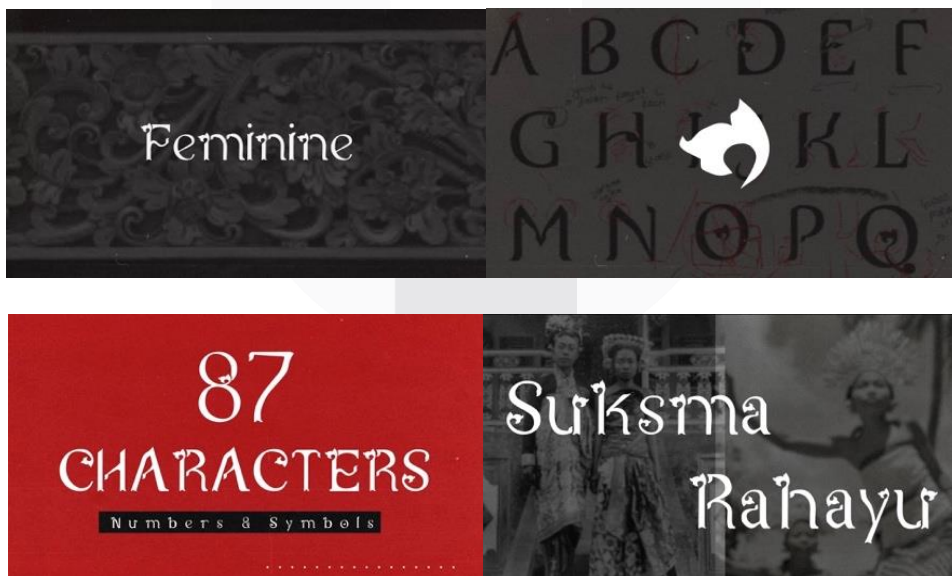




Gambar 5 Isi halaman typespecimen book
Sumber: dokumentasi penulis

Media Pendukung

Type specimen dikemas melalui *kinetic motion video* untuk memperkenalkan *typeface* secara lebih ringkas.



Gambar 6 Kinetic motion graphic video
Sumber: dokumentasi penulis

KESIMPULAN

Kurangnya minat generasi muda terhadap budaya seni ukir Bali menjadi salah satu permasalahan urgensi. Sebagai solusi dalam mempertahankan serta melestarikan budaya Bali dengan tetap menanamkan filosofi kehidupan bermasyarakat Bali Tri Hita Karana, perancangan *typeface* berbasis seni ukir Bali tidak hanya sebagai sebuah medium dari peninggalan kuno yang monoton tetapi sekaligus juga menjadi sebuah tradisi hidup yang baru dengan mempertahankan kebudayaan leluhur yang diadaptasi kembali dengan media modern melalui digitalisasi.

Perancangan *typeface* dengan pendekatan visual motif seni ukir Papatran Bali dipilih sebagai solusi alternatif yang dapat menjadi media dalam melestarikan kebudayaan masyarakat Bali yang kian mengalami penurunan di tengah perkembangan zaman modern. Penggunaan *typeface* apabila dirancang dengan baik, akan menjadi pengayaan visual yang diterima oleh berbagai khalayak. *Typeface* dipilih sebagai sebuah media utama dalam komunikasi visual yang di dalamnya mampu menciptakan sebuah emosi dan rasa sehingga penyampaian makna di dalamnya mampu berfungsi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

BeritaBali.com. (2022, 29 Mei). Siswa Berkurang, Sekolah Swasta Ini Terpaksa Bayar Gaji Guru Tiga Bulan Sekali. <https://www.beritabadung.id/read/siswa-berkurang-sekolah-swasta-ini-terpaksa-bayar-gaji-guru-tiga-bulan-sekali>

Chapman, Cameron. (2018). Understanding the Nuances of Typeface Classification. <https://www.toptal.com/designers/typography/typeface-classification>

Indonesia Kaya. (n.d). Ukiran Kayu Gianyar, Buah Tangan Eksklusif Pemikat Wisatawan. <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/ukiran-kayu-gianyar-buah-tangan-eksklusif-pemikat-wisatawan/>

Kusrianto. (2010). Pengantar Tipografi. Jakarta: PT Gramedia.

Landa, R. (2018). Graphic design solutions 6th Edition. Massachusetts: Wadsworth.

Maharlika, Febry. (2018). "STUDI MULTIKULTURAL PADA ORNAMEN BALI PEPATRAAN: PATRA CINA" dalam jurnal Serat Rupa Vol.2 No.1 hal 67-77.

Mubaroq, Riza & Nugraha, Novian. (2020). "PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL SANGGAR BATIK CIKADU TANJUNG LESUNG" dalam jurnal e-Proceeding of Art & Design : Vol.7, No.2 Agustus 2020 Page 1686.

Nugraha, Novian & Agung, Lingga. (2018). "Aesthetics Migration of Sundanese Primordial Symbols in Bandung Subculture" dalam jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 197 page 356.

Noordyanto, Naufan dkk. (2022). "DESIGNING A TYPEFACE BY ADAPTING ARE'LANCOR: MADURA CULTURAL IDENTITY IN LATIN LETTERS" dalam Jurnal Komunikasi Visual Vol 15 No.1, hal 50-61.

Noordyanto, Naufan. (2015). "FUNGSI DAN MAKNA TIPOGRAFI BERMUATAN BUDAYA DALAM MERESPON KEBUDAYAAN" dalam JURNAL DEKAVE VOL. 8, NO.2, hal. 41-43.

Padet, I Wayan & Krishna, Ida Bagus. (2018). "FALSAFAH HIDUP DALAM KONSEP KOSMOLOGI TRI HITA KARANA" dalam jurnal Genta Hredaya Vol. 2 No. 2 hal 38.

Patria, Robby. (2022, 2 Juni). Peluang Usaha Ukiran Khas Bali Tak Diminati Generasi Muda. <https://www.beritabadung.id/read/peluang-usaha-ukiran-khas-bali-tak-diminati-generasi-muda>.

Putra, I Dewa & Wirawibawa, Ida Bagus. (2020). "The Balinese Palaces in Gianyar Representing Authority Power and Creating Territorial Identity" dalam jurnal International Journal of Innovation, Creativity, and Change Vol. 14 Issue 8 hal 143-144.

Rogeleonick, Aliene. (2022, 31 Agustus). Dana Fasilitasi Bidang Kebudayaan Bantu Pegiat Hidupkan Kembali Gairah Seni Ukir di Gianyar. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/08/dana-fasilitasi-bidang-kebudayaan-bantu-pegiat-hidupkan-kembali-gairah-seni-ukir-di-gianyar>

Sampurno, Muchammad dkk. (2020). "Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi COVID-19" dalam jurnal SALAM Sosial dan Budaya Syar'i Vol. 7 No.6 hal 537.

Sihombing, Danton. (2015). Tipografi Dalam Desain Grafis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sofian, Fery. (2017). Prinsip-prinsip Desain Tipografi. <http://ferysofian.blogspot.com/2017/10/prinsip-prinsip-desain-tipografi.html>

Anonim. (n.d). Ubud Open Studio. <https://www.ubudopenstudios.com/>

Anonim. (2022, 7 Oktober). Ubud Open Studio <https://www.instagram.com/p/CjZ2B5lvcVg/>

Pemerintah Kabupaten Gianyar. (n.d). Visi dan Misi Kabupaten Gianyar. <https://www.gianyarkab.go.id/pemerintahan/2/Visi-dan-Misi>

Widyatmoko, dkk. (2010). Aksara-Aksara Nusantara. Yogyakarta: ZAT Publishing.

Winarta, I Gusti. (1986). Beberapa Cotoh Pola Seni Hias Khas Bali. Bali: Wina Letter.

Yohan, dkk. (2017). "Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Penyelenggaraan Pesta Kesenian Bali Sebagai Daya Tarik Wisata" dalam Jurnal Destinasi Pariwisata Vol. 5, No. 1, hal. 130-131.